

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	13
H. Kajian Pustaka.....	14

I. Metode Penelitian.....	18
1. Data	18
2. Sumber Data.....	19
3. Metode Pengumpulan Data	21
4. Teknik Analisis Data.....	23
J. Sistematika Pembahasan	26

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG TEORI WAKAF TUNAI

A. Wakaf Tunai.....	29
1. Pengertian Wakaf Tunai.....	29
2. Macam-macam Wakaf	32
3. Rukun dan Syarat Wakaf	35
4. Tujuan dan Manfaat Wakaf Tunai	36
B. Pendayagunaan Dana Wakaf Tunai	38
1. Sistem Mobilisasi Dana Wakaf Tunai	38
2. Pengelolaan Dana dan Pembiayaan	39
3. Manajemen Investasi Dana	41
4. Perluasan Pemanfaatan Dana	42
C. Pemanfaatan Hasil Pengelolaan Wakaf Tunai	43
1. Bidang Pendidikan	44
2. Bidang Kesehatan	45
3. Bidang Pelayanan Sosial.....	46
4. Bidang Pengembangan UKM	46

BAB III : WAKAF DI YDSF SURABAYA

A. Profil YDSF	48
1. Latar Belakang Berdirinya YDSF	48
2. Visi YDSF	49
3. Misi YDSF	49
4. Kebijakan Umum YDSF	50
5. Struktur Organisasi YDSF	51
6. Program YDSF	52
7. Produk-produk YDSF	58
8. Mekanisme Perhitungan Dana Amil	59
B. Perkembangan Wakaf di YDSF Surabaya	60
C. Pelaksanaan dan Mekanisme Pendayagunaan Dana Wakaf Masjid dan Wakaf Qur'an di YDSF Surabaya	61
D. Pelaksanaan dan Mekanisme Pendayagunaan Dana Wakaf Qur'an di YDSF Surabaya	64

BAB IV : ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA WAKAF MASJID DAN WAKAF QUR'AN DI YDSF SURABAYA

A. Analisis Mekanisme Pendayagunaan Dana Wakaf Masjid dan Wakaf Qur'an di YDSF Surabaya	67
B. Analisis Optimalisasi Pendayagunaan Dana Wakaf Masjid dan Wakaf Qur'an di YDSF Surabaya	70

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	□	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	□	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	□	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	□	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	□	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	□	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *tahbisul*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *ashli*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *dhalilu*
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Mauquf*
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *'alaih*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Wāqif*
5. Syaddah atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *harramah*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *al-baqarah*
7. *Ta Marbutah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *bidayah al-mujtahid* atau *bidayatul mujtahid*
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *istibra'*, *bai'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya Ibnu Hajr.